

Perancangan Media Publikasi Kampung Seni Jelekong, Bandung Jawa Barat

Nia Kanasari Rukmana

Program Studi Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI Bandung)
Jalan Buahbatu No. 212, Bandung
e-mail: nia.ksr90@gmail.com¹

ABSTRACT

Jelekong Art Village in Bandung Regency, West Java, is a cultural destination known as a center for painting and traditional art. However, the potential of art and potential of art and culture in this area has not been fully recognized by the wider community due to the limited effective promotional media. This research aims to design a publication media that can increase the visibility of Kampung Seni Jelekong Art Village, as well as supporting the promotion of local art and culture potential to the community. The method used is a visual communication design approach with qualitative data analysis through interviews and observations to local communities, artists, and tourists. The results showed the need for publication media that is interactive and informative publication media, such as catalogs, brochures, posters. The media is designed with an aesthetic concept that is in accordance with the artistic and cultural identity of Jelekong Village. implementation of this publication media, it is hoped that the Jelekong Art Village can be more widely known widely, attract more visitors, and support the sustainability of local art and culture. local arts and culture. This research also contributes to development of design-based promotional strategies for other cultural tourism destinations.

Keywords: *Jelekong Art Village, media publication, arts and culture.*

ABSTRAK

Kampung Seni Jelekong di Kabupaten Bandung, Jawa Barat, merupakan salah satu destinasi budaya yang dikenal sebagai pusat seni lukis dan seni tradisional. Namun, potensi seni dan budaya di kawasan ini belum sepenuhnya dikenal oleh masyarakat luas akibat keterbatasan media promosi yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk merancang media publikasi yang dapat meningkatkan visibilitas Kampung Seni Jelekong, serta mendukung promosi potensi seni dan budaya lokal kepada masyarakat. Metode yang digunakan adalah pendekatan desain komunikasi visual dengan analisis data kualitatif melalui wawancara dan observasi kepada masyarakat lokal, seniman, dan wisatawan. Hasil penelitian menunjukkan kebutuhan akan media publikasi yang interaktif dan informatif, seperti katalog, brosur, poster. Media tersebut dirancang dengan konsep estetika yang sesuai dengan identitas seni dan budaya Kampung Jelekong. Dengan implementasi media publikasi ini, diharapkan Kampung Seni Jelekong dapat lebih dikenal secara luas, menarik lebih banyak pengunjung, serta mendukung keberlanjutan seni dan budaya lokal. Penelitian ini juga memberikan kontribusi pada pengembangan strategi promosi berbasis desain untuk destinasi wisata budaya lainnya.

Kata Kunci: *Kampung Seni Jelekong, media publikasi, seni dan budaya.*

PENDAHULUAN

Desa Jelekong merupakan sebuah desa yang terletak di wilayah Kecamatan Baleendah, kabupaten Bandung. Suasana lingkungan Desa Jelekong masih memperlihatkan pemandangan alam pedesaan. Secara umum kehidupan masyarakat Desa Jelekong tampak jelas menampilkan kehidupan masyarakat Sunda. Masyarakat Desa Jelekong berkomunikasi menggunakan bahasa Sunda antar sesama warga masyarakat. Dalam bidang kesenian, masyarakat Desa Jelekong masih menjaga dan melestarikan serta mengekspresikan kesenian tradisional seperti wayang golek, seni tari, pencak silat dan seni lukis. Sungguh beraneka ragam kesenian tradisional yang ada di Desa Jelekong. Seiring dalam dekade waktu tahun 1970 di Desa Jelekong banyak bermunculan sanggar dan galeri seni, misalnya Galeri Wayang Golek dan Sanggar Wayangnya, Galeri Lukis yang di dalamnya terdapat berbagai macam jenis lukisan sampai dengan alat dan bahan untuk pembuatannya dan beberapa komunitas seni tari serta Perguruan Beladiri Pencak Silat. Dari berbagai jenis kesenian yang ada di Desa Jelekong tentu saja banyak sesuatu yang akan tercipta. Ketika hal itu dipublikasikan ke khalayak umum, tentu akan menarik dan menambah ilmu pengetahuan khususnya mengenai seni. Hal itu juga bisa mempertegas eksistensi dan meningkatkan citra Desa Jelekong di mata masyarakat luas.

Publikasi mengenai Desa Jelekong sebagai "*Kampung Seni*" dapat ditemukan dalam berbagai media dan kajian akademik. Misalnya, peliputan dilakukan oleh Liputan6.com (2023) serta CNN Indonesia (2021), sementara dokumenter independen "*Film*

Melihat Indonesia: Jelekong Kampung Pelukis" juga dirilis melalui YouTube pada tahun 2022. Selain itu, kajian akademis terkini dapat dilihat pada artikel jurnal "Perkembangan Gaya dan Teknik Seni Lukis Jelekong 1970–2024: Kajian Etnografis Mutakhir" yang diterbitkan pada tahun 2024/2025. Realita sekarang masih saja banyak orang di luar Desa Jelekong atau masyarakat umum khususnya remaja (kalangan pelajar) yang tidak mengetahui perihal potensi kesenian yang ada di Desa Jelekong. Berdasarkan hal tersebut di atas, perlu dirancang sebuah media publikasi "*Kampung Seni*" Jelekong yang lebih artistik, efektif dan komunikatif, dengan harapan bisa mengangkat citra dan eksistensi Desa Jelekong.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan desain komunikasi visual. Metode ini dirancang untuk mengidentifikasi permasalahan, kebutuhan, dan solusi terkait media publikasi Kampung Seni Jelekong. Tahapan metode penelitian meliputi:

Pengumpulan Data

- o **Wawancara Mendalam:** Dilakukan dengan seniman lokal, pelaku usaha, dan pengunjung untuk menggali informasi tentang kebutuhan promosi, persepsi terhadap Kampung Seni Jelekong, serta harapan terhadap media publikasi yang efektif.
- o **Observasi Lapangan:** Mengamati kondisi lingkungan Kampung Seni Jelekong, aktivitas seni budaya, serta keberadaan

media promosi yang sudah ada.

Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis isi untuk memahami pola kebutuhan komunikasi visual. Pendekatan ini memastikan rancangan media yang relevan dengan identitas Kampung Seni Jelegong.

Perancangan Media Publikasi.

Proses perancangan dilakukan melalui tahapan:

- o **Identifikasi Identitas Visual:** Memetakan elemen-elemen visual khas Kampung Seni Jelegong, seperti warna, motif seni, dan gaya komunikasi.
- o **Konseptualisasi Desain:** Membuat sketsa awal untuk media publikasi seperti poster, brosur, dan lain sebagainya.
- o **Validasi Desain:** Meminta umpan balik dari para pemangku kepentingan (seniman, masyarakat, dan pengunjung) untuk memastikan desain sesuai dengan kebutuhan dan tujuan promosi.

Metode ini diharapkan dapat menghasilkan media publikasi yang interaktif, informatif, dan mampu memperkuat citra Kampung Seni Jelegong sebagai destinasi seni dan budaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan Media Publikasi “Kampung Seni Jelegong Bandung Jawa Barat dipilih gaya desain yang mengarah pada gaya seni yang digemari remaja saat ini yaitu seni urban, dengan tujuan remaja tersebut dapat cepat menerima isi atau pesan dari katalog yang dibuat tanpa mengurangi karakteristik Desa Jelegong



Gambar 1. (cover depan katalog) Karya Tugas Akhir (cover depan katalog)

(Sumber: Nia Kaniyasi Rukmana, 2024)

Sendiri. Tema untuk Perancangan Media Publikasi “Kampung Seni” Jelegong Bandung Jawa Barat ini yaitu “*From Jelegong With Art*” dalam pengertian yang dipersembahkan bagi masyarakat oleh Desa Jelegong yaitu Seni, tidak hanya satu namun beragam seperti seni wayang golek, seni tari, seni pencak silat dan seni lukis lukis serta dalam penyajian pun dengan memperhatikan unsur estetika dengan harapan bisa bersama-sama menjaga dan melestarikan seni tradisi salah satunya dengan adanya publikasi ini.

Unsur-unsur yang merupakan elemen desain dalam karya.

1. Media publikasi utama (katalog).

a. Cover Depan Katalog (Gambar 1)

Pemilihan ilustrasi dan ikon: Dibuat dengan memilih gunung sebagai ikon utama, memiliki makna kehidupan seperti halnya sebuah gunung. Bentuknya mengerucut yang berarti tingkat kehidupan masyarakat bawah sampai dengan atas, ornamen tumbuhan berarti alam yang apabila dikaitkan dengan Desa Jelegong sangat erat sekali hubungannya. Desa Jelegong sendiri sampai dengan saat ini masih menyisakan keindahan alam pedesaan.



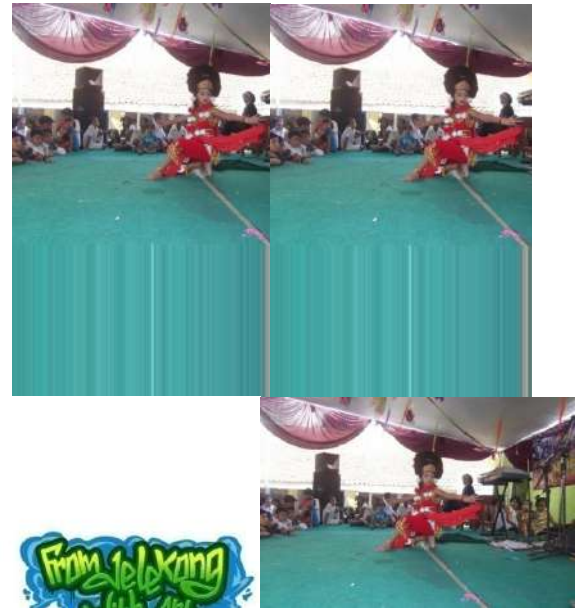
Gambar 2. Foto Gunungan sebagai ikon Desa Jelekong

(Sumber: Nia Kanasari Rukmana, 2024)

Ikon yang dipakai selain gunungan yaitu perwakilan dari setiap kesenian yang ada misalnya kegiatan seni wayang golek (seorang dalang yang sedang memainkan wayang golek), kegiatan seni tari (seorang penari yang sedang menari), kegiatan seni pencak silat (seseorang yang sedang melakukan pencak silat), kegiatan seni lukis (seseorang yang sedang melukis). Diharapkan pembaca bisa langsung teringat dan mengetahui jenis kesenian yang dipublikasikan ketika melihat ikon tersebut.

Tema yang dibuat dalam katalog “Kampung Seni” Jelekong Bandung Jawa Barat untuk cover depan yaitu “*From Jelekong With Art*”, kalimat tersebut dibuat dengan seni grafitty.

Pemilihan tipografi: Tipografi dalam perancangan media publikasi “Kampung Seni” Jelekong Bandung Jawa Barat untuk cover depan menggunakan jenis huruf yang sesuai



Gambar 3. Foto Kegiatan Seni di Desa Jelekong
(Sumber: Nia Kanasari Rukmana, 2024)



Gambar 4. Font tema dengan gaya grafitty
(Sumber: Nia Kanasari Rukmana, 2024)



Gambar 5. ilustrasi cover depan katalog
(Sumber: Nia Kanasari Rukmana, 2024)

dengan karakteristik remaja, Desa Jelekong dan sentuhan seni urban, seperti:

a). Comic Sans MS.

Jenis huruf ini mempunyai bentuk yang lentur dan ekspresif sesuai dengan karakteristik remaja, seperti: KOMPEPAR (Kelompok Penggerak Pariwisata) Giri Harja Keterangan: Untuk judul bawah cover depan.

b). aaaiight.

Jenis huruf ini sering digunakan dalam majalah desain grafis untuk seni urban, mempunyai bentuk yang ekspresif dan menyerupai *brush*, seperti: Kampung seni Keterangan: Untuk judul atas cover depan

Pemilihan warna: Warna yang dipakai dalam perancangan media publikasi “Kampung Seni” Jelekong Bandung Jawa Barat untuk cover depan mempunyai karakteristik sejuk, tenang dan santai sesuai dengan alam Desa Jelekong (warna biru dan hijau) serta menggabungkan warna cerah dan *energic*, sesuai dengan karakteristik remaja (warna kuning), seperti:

Warna Biru



C=81, M=41, Y= 0, K=0

Warna Hijau



C=49, M=32, Y= 91, K=9



C=66, M=6,
Y=100, K=0



C=33, M=20, Y= 65, K=1



C=81, M=41,
Y= 0, K=0

Warna Kuning



C=81, M=41, Y= 0, K=0

Pemilihan layout: Layout dalam perancangan media publikasi “Kampung Seni” Jelekong Bandung Jawa Barat untuk cover depan dibuat dengan memperhatikan *Balance* (keseimbangan), penempatan foto/ilustrasi gambar dengan teks disimpan ditengah supaya pembaca bisa fokus terhadap informasi yang



Gambar 6. layout cover depan katalog
(Sumber: Dokumentasi penulis)



Gambar 7. Elemen Tambahan
(Sumber: Dokumentasi penulis)

disampaikan.

Pemilihan elemen grafis tambahan : Elemen grafis tambahan berfungsi sebagai elemen visual *background* , gayanya mengacu pada seni urban. Elemen grafis tambahan ini bercerita mengenai alam seperti (tanaman dan matahari) serta kehidupan (manusia dan hewan) yang mempunyai karakteristik sama dengan Desa Jelekong,



Gambar 8. Sketsa Background setelah pewarnaan
(Sumber: Nia Kanasari Rukmana, 2024)



Gambar 9. Cover belakang katalog
(Sumber: Nia Kanasari Rukmana, 2024)

- b. Cover Belakang Katalog (gambar 9).
- c. Isi Katalog “Kampung Seni” Jelegong Bandung Jawa Barat (gambar 10).
- d. Isi katalog seni wayang golek (gambar 11).
- e. Isi katalog seni tari (gambar 12).
- f. Isi katalog seni pencak silat (gambar 13).
- g. Isi katalog seni lukis (gambar 14).
- h. Isi katalog gedung kesenian dan peta lokasi (gambar 15).



Gambar 10. Isi katalog “Kampung Seni” Jelegong Bandung Jawa Barat
(Sumber: Dokumentasi penulis)



Gambar 11. Isi katalog Seni Wayang
(Sumber: Dokumentasi penulis)



Gambar 12. Isi katalog Seni Tari
(Sumber: Dokumentasi penulis)



Gambar 13. Isi katalog Pencak Silat
(Sumber: Dokumentasi penulis)



Gambar 16. media publikasi pendukung
(Sumber: Dokumentasi penulis)



Gambar 14. Isi katalog Seni Lukis
(Sumber: Dokumentasi penulis)

2 Media publikasi pendukung.

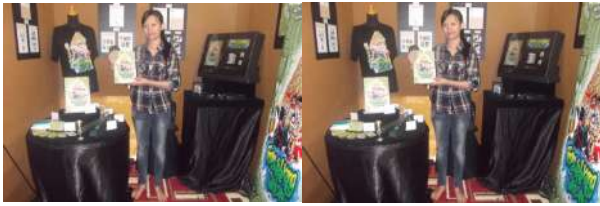
Pemilihan *background*, foto, tema dan warna: disamakan dengan cover depan katalog karena sebagai ikon dan *background* utama dalam perancangan media publikasi “Kampung Seni” Jelekong Bandung Jawa Barat ini sehingga media pendukung lainnya disamakan dengan media utama katalog.

3. Penyajian Karya.

Dalam perancangan media publikasi “Kampung Seni” Jelekong Bandung Jawa Barat ini, pengemasan penyajian karya media pendukung seperti Mug, gantungan kunci, bollpoint, dengan menggunakan bahan kertas linen hitam, kain bludru hitam, *Styrofoam*, kertas daluang dan plastik mika, seperti:



Gambar 15. Isi katalog gedung kesenian dan peta lokasi
(Sumber: Dokumentasi penulis)



Gambar 17. Display karya tugas akhir
(Sumber: Dokumentasi penulis)

SIMPULAN

Perancangan media publikasi Kampung Seni Jelekong, Bandung, Jawa Barat bertujuan untuk meningkatkan citra dan daya tarik kawasan sebagai destinasi seni budaya yang memiliki potensi besar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi publikasi yang terintegrasi mampu menyampaikan informasi secara efektif sekaligus menarik minat masyarakat, khususnya para pecinta seni.

Penggunaan elemen visual khas, seperti motif seni lukis lokal dan ragam hias tradisional, terbukti memperkuat identitas visual dalam media publikasi. Pendekatan ini berkontribusi pada peningkatan kesadaran masyarakat terhadap potensi seni di Jekekong, serta mendorong pengembangan pariwisata berbasis seni budaya yang dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat setempat.

Sebagai rekomendasi, pengelolaan media publikasi perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui kolaborasi antara komunitas seni, pemerintah, dan pihak swasta, sehingga promosi dan pengembangan Kampung Seni Jekekong dapat berlangsung secara konsisten dan berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmaprawira, W. A. S. (2003). *Warna: Teori dan kreativitas penggunaannya*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- McQuail, D. (1987). *Teori komunikasi massa*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyana, D. (2007). *Ilmu komunikasi: Suatu pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rustan, S. (2008). *Layout dasar dan penerapannya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sutanto, T. (2005). *Purapura*. Jurnal Desain Komunikasi Visual, Bandung.
- Widiyanto, R. (2010). *Symmetrical design*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Rukmana, N. K. (2024/2025). Perkembangan gaya & teknik seni lukis Jekekong 1970–2024: Kajian etnografis mutakhir. *VIGYANIKA – VIRAL Journal*.
- Profil Kelurahan Jekekong. (2013). Data Kompepar Giriharja.
- Iman Budiman, 39 tahun. (2024). Pelukis Jekekong.
- Irwansyah, 52 tahun. (2024). Anggota Desa Wisata Jekekong.
- Aep Sukmana, 36 tahun. (2024). Praktisi seni wayang dan lukisan Jekekong.
- <http://image.google.com/katalog/buku>.
- <http://ocehansibuluk.wordpress.com/2009/11/21/geliat-seni-urban-sebagai-bentuk-aktualisasi-diri-para-penduduk-kota/>.